

Abstrak

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Tetapi tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah akan menimbulkan selisih antara jumlah pajak yang dibayar oleh wajib pajak dengan jumlah pajak yang seharusnya dibayar semakin besar, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemeriksaan dan penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Cimahi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis pemeriksaan dan penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Cimahi. Penelitian ini yang dijadikan sebagai Sampel penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda.

Penelitian ini menghasilkan secara simultan Pemeriksaan Wajib Pajak (X_1), Penagihan dengan Surat Teguran (X_2) dan Penagihan dengan Surat Paksa (X_3) memberikan pengaruh signifikan sebesar 48,8% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan secara parsial Pemeriksaan Wajib Pajak (X_1) dan Penagihan dengan Surat Teguran (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sedangkan Penagihan dengan Surat Paksa (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Kesimpulan dari penelitian ini KPP Cimahi agar meningkatkan kembali pemeriksaan wajib pajak, agar pajak dapat diambil secara maksimal dan bisa memenuhi target atau meningkatkan pendapatan pajak

Kata kunci: Pemeriksaan wajib pajak, Penagihan dengan surat teguran dan surat paksa, Kepatuhan wajib pajak.

Abstract

According to Law Number 28 of 2007, tax is a compulsory contribution to a State owed by an individual or a coercive body under the Act. But the low taxpayer compliance rate will cause the difference between the amount of tax paid by the taxpayer with the amount of taxes that should be paid more and more, therefore researchers interest to examine how the examination and tax collection of taxpayer compliance in KPP Cimahi.

The purpose of this study is to know the Analysis of Inspection and Tax Billing of Taxpayer Compliance in KPP Cimahi. This research which used as sample of this research is counted 100 sample. Data analysis method used is Multiple regression analysis method.

This study produces simultaneously Taxpayer Inspection (X_1), Billing with Warning Letter (X_2) and Billing by Force Letter (X_3) gives significant influence of 48,8% to Taxpayer Compliance (Y) and partially Taxpayer Inspection (X_1) and Billing with Warning Letter (X_2) have a significant positive effect on Taxpayer Compliance (Y) while Billing by Force Letter (X_3) is not significant to Taxpayer Compliance (Y).

The conclusion of this research is KPP Cimahi to improve the return of taxpayer examination, so that tax can be taken maximally and can meet the target or increase tax income.

Keywords: *Taxpayer examination, Billing with letter of reprimand and forced letter, Taxpayer compliance.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Fungsi Pajak	12
2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Teori Pemungutan Pajak.....	13
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak	15
2.1.6 Wajib Pajak	16
2.1.7 Kepatuhan Pajak.....	18
2.1.8 Pemeriksaan Pajak.....	19
2.1.9 Penagihan Pajak.....	24
2.1.10 Jurusita Pajak.....	31
2.1.11 Surat Teguran	32
2.1.12 Penagihan Seketika dan Sekaligus	34
2.1.13 Surat Paksa	36
2.2 Penelitian Terdahulu.....	38
2.3 Kerangka Pemikiran	41

2.4 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Populasi dan Sampel	43
3.1.1 Populasi	43
3.1.2 Sampel	43
3.2 Metode Penelitian	44
3.2.1 Jenis dan Sumber Data	45
3.2.2 Operasional Variabel	46
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.3 Rancangan Analisis	48
3.4 Penarikan Kesimpulan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Tanggapan Responden	57
4.1.1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Independen	57
4.1.2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Dependen	62
4.2 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Dengan Surat Teguran, Penagihan dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	63
4.2.1 Uji Asumsi Regresi Linier	63
4.2.2 Analisis Korelasi Berganda	66
4.2.3 Analisis Pengaruh Parsial	67
4.2.4 Koefisien Determinasi	68
4.2.5 Menguji Keberartian Koefisien Regresi	69
4.2.6 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	76
4.3 Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Menyampaikan SPT 2011-2015	3
Tabel 1.2	Jumlah Wajib Pajak Yang Terdaftar dan Wajib Lapo SPT Di KPP Cimahi	4
Tabel 1.3	Jumlah Wajib Pajak Yang Lapo SPT Di KPP Cimahi	4
Tabel 1.4	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Yang Lapo SPT Di KPP Cimahi Tahun 2016	5
Tabel 1.5	Jumlah Pemeriksaan Di KPP Cimahi	6
Tabel 1.6	Jumlah Pencairan Tunggalan Pajak Melalui Pemeriksaan Di KPP Cimahi	6
Tabel 1.7	Jumlah Pencairan Tunggalan Pajak Dari Target Penagihan Di KPP Cimahi	8
Tabel 1.8	Jumlah Surat Teguran Dan Paksa Yang Diterbitkan Di KPP Cimahi	8
Tabel 3.1	Operasional Variabel	46
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Wajib Pajak.....	57
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Mengenai Penagihan Dengan Surat Teguran	59
Tabel 4.3	Tanggapan Responden Mengenai Penagihan Dengan Surat Paksa .	60
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak.....	62
Tabel 4.5	Uji Normalitas	64
Tabel 4.6	Uji Multikolenieritas.....	65
Tabel 4.7	Uji Heteroskedatisitas	66
Tabel 4.8	Analisis Korelasi Berganda	67

Tabel 4.9	Besar Pengaruh Secara Parsial.....	67
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama.....	70
Tabel 4.11	Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	72
Tabel 4.12	Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	73
Tabel 4.13	Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	75
Tabel 4.14	Analisis Regresi Berganda.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 3.1 Kurva Uji Dua Pihak	55
Gambar 4.1 Garis Kontinum Pemeriksaan Wajib Pajak	58
Gambar 4.2 Garis Kontinum Penagihan Dengan Surat Teguran.....	60
Gambar 4.3 Garis Kontinum Penagihan Dengan Surat Paksa.....	61
Gambar 4.4 Garis Kontinum Kepatuhan Wajib Pajak	63
Gambar 4.5 Daerah Penolakan H_0 Pada Pengujian Secara Bersama-sama	70
Gambar 4.6 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Variabel Pemeriksaan Wajib Pajak (X_1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	72
Gambar 4.7 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Variabel Penagihan Dengan Surat Teguran (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	74
Gambar 4.8 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Variabel Penagihan Dengan Surat Paksa (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuisisioner.....	91
Lampiran B Tabel Jawaban Responden.....	94
Lampiran C Tabel Hasil Uji Validitas Pemeriksaan Wajib Pajak	106
Lampiran D Tabel Hasil Uji Reabilitas Pemeriksaan Wajib Pajak.....	106
Lampiran E Tabel Hasil Uji Validitas Penagihan Dengan Surat Teguran	107
Lampiran F Tabel Hasil Uji Reabilitas Penagihan Dengan Surat Teguran.....	107
Lampiran G Tabel Hasil Uji Validitas Penagihan Dengan Surat Paksa	108
Lampiran H Tabel Hasil Uji Reabilitas Penagihan Dengan Surat Paksa.....	108
Lampiran I Tabel Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	109
Lampiran J Tabel Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	109
Lampiran K Uji Normalitas	110
Lampiran L Uji Multikolinearitas.....	110
Lampiran M Uji Heteroskedastisitas.....	111